

## Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila


Purwaningsih<sup>1</sup>✉, Imam Mawardi<sup>2</sup>, Nurodin Usman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Magelang Indonesia

e-mail: purwa363@gmail.com, mawardirazal@ummgl.ac.id, nurodinusman2000@ummgl.ac.id

**ABSTRACT.** *Research Objectives :* (1) To find out the strategic management planning of the fun school movement in realizing the Pancasila student profile; (2) To find out the strategic management process of the fun school movement in realizing the Pancasila Student profile; (3) To compile a strategic management evaluation of the fun school movement in realizing the Pancasila Student profile. The method used is descriptive, with data obtained through interviews, a document study, and observation. The results of the study show that the strategic management of the fun school movement in realizing the Pancasila student profile is carried out in three stages, namely: planning, implementation and evaluation. Strategic management planning is carried out superiorly by identifying opportunities and threats from outside as well as strengths and weaknesses from within the school or analyzing the external and internal environment, determining the GSM strategy; Explanation of the vision, mission, and objectives that have been implemented as well as identification of short, medium and long term plans. Implementation is carried out by determining academic planning in schools including compiling and implementing programs, compiling budgets, motivating educators and education staff, allocating human resources so that the strategies that have been implemented can be implemented, and developing a school culture that supports the fun school movement strategy in realizing student profiles Pancasila. Management evaluation is carried out in three ways, namely direct evaluation of school programs or activities, evaluation of the academic field, and evaluation meetings.

**Kata kunci:** Strategic Management, Fun school movement, Pancasila Student Profile

 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.315>

**How to Cite** Purwaningsih, P., Mawardi, I., & Usman, N. (2023). Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 12-27.

### PENDAHULUAN

Untuk saat ini dunia pendidikan masih menghadapi tantangan yaitu degradasi moral. Riset yang dilakukan KPAI menemukan fakta bahwa pada tahun 2018 terjadi kenaikan kasus pelajar tawuran di Indonesia sejumlah 1,1%. Sementara itu, berdasarkan data KPAI bahwa pada tahun 2020, banyaknya kasus *bullying* menambah catatan masalah anak (KPAI, 2020). Fenomena tersebut menggambarkan bahwa perilaku dan karakter bangsa yang menyimpang marak terjadi sehingga perlu diciptakan kesadaran untuk menanamkan karakter. Karakter bangsa yang baik perlu dibentuk dan dibina sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Oleh sebab itu, pendidikan karakter menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan. Salah satu pendidikan karakter adalah melalui profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila telah dijadikan sebagai salah satu visi dan misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia saat ini.

Setelah peneliti melakukan wawancara awal dan diskusi dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru di SMK di Kabupaten Temanggung, setidaknya ada beberapa persoalan yang saat ini sedang dihadapi oleh sekolah, diantaranya adalah selama ini pembelajaran belum bisa memenuhi semua tuntutan masyarakat, terutama bidang keterampilan hidup sesuai kondisi lokal

hidup siswa, Materi pembelajaran sering tidak sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, sehingga konsekwensinya setelah lulus sekolah siswa tidak bisa langsung menerapkan teori yang didapatkan dari sekolah. Kebutuhan masyarakat belum bisa diwujudkan sepenuhnya oleh lembaga pendidikan. Di antara indikator masalah ini adalah lulusan lembaga pendidikan belum siap pakai karena hanya menguasai teori, miskin keterampilan, serta rendahnya motivasi dan prestasi belajar menjadi masalah yang harus diupayakan solusinya. Motivasi belajar yang rendah biasanya menyebabkan prestasi belajar yang rendah pula. Salah satu sebab motivasi yang rendah untuk mengikuti pembelajaran di sekolah karena sekolah tidak memiliki daya tarik bagi peserta didik. Sekolah semestinya seperti yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantoro sebagai taman yang menyenangkan.

Peneliti percaya bahwa perlu adanya tranformasi sebuah model sekolah yang fokusnya pada promosi *well-being* anak-anak untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila, sehingga Indonesia perlu memiliki platform bagaimana sebuah sekolah dapat memperluas perannya tidak hanya meningkatkan akademik namun meningkatkan kesehatan mental anak - anak berdasarkan cara pandang dan kondisi masyarakat Indonesia yang berbeda dengan bangsa dan budaya lain. Profil pelajar Pancasila ini dicetuskan sebagai pedoman untuk pendidikan Indonesia. Tidak hanya untuk kebijakan pendidikan di tingkat nasional saja, akan tetapi diharapkan juga menjadi pegangan untuk para pendidik, dalam membangun karakter anak di ruang belajar yang lebih kecil

Dibutuhkan sebuah konsep yang mampu menjawab tantangan zaman, salah satunya dengan penciptaan ekosistem pendidikan ramah anak dan menyenangkan. Gerakan sekolah menyenangkan (GSM) adalah gerakan ‘merdeka belajar’ untuk menciptakan budaya belajar yang kritis, kreatif, mandiri dan menyenangkan di sekolah. Gerakan ini berupaya membangun kesadaran para guru, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar. gerakan ini dapat terlaksana dengan maksimal apabila terjalin kerja sama yang kuat antara guru, peserta didik, serta orang tua. Melalui tiga komponen tersebut, Gerakan sekolah menyenangkan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk membangun lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif (Ratnaningrum, 2020).

Manajemen strategik merupakan alternatif pilihan menjawab tantangan yang terjadi dalam masyarakat untuk mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Manajemen strategik sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh manajemen puncak bersama personil secara terus menerus, dan merupakan siklus yang mampu melahirkan keputusan untuk memahami relevansi kebutuhan organisasi dengan kebutuhan lingkungan. Dalam konteks masa kini, melalui manajemen strategik, pimpinan puncak dalam suatu organisasi terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategik organisasi yang tepat sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya. Dengan menggunakan manajemen strategik yang tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dan sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategik maka sekolah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan hal tersebut manajemen strategik sangatlah penting yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi pendidikan yaitu sekolah.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut perlu disusun sebuah gerakan sekolah menyenangkan (GSM) di SMK Pusat Keunggulan di Kabupaten Temanggung agar menjadi sekolah yang mampu memberi ruang otonomi lahirnya berbagai keunikan sehingga potensi/talenta peserta didik dapat berkembang menjadi dirinya sendiri, sesuai versi terbaik mereka yang memiliki budaya belajar yang kritis, kreatif, mandiri dan menyenangkan serta menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila sehingga mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan perubahan yang tidak menentu. Sedangkan fokus dari penelitian ini adalah: “Manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan di SMK Pusat Keunggulan se-Kabupaten Temanggung dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan cara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki, data diperoleh melalui wawancara, studi dokumen serta observasi di sekolah yang bisa mendukung. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Obyek penelitian ini adalah SMK Pusat Keunggulan di Kabupaten Temanggung yaitu SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak. Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana perencanaan strategik gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMK Pusat Keunggulan se-Kabupaten Temanggung? 2) Bagaimana proses pelaksanaan manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMK Pusat Keunggulan se-Kabupaten Temanggung? 3) Bagaimana evaluasi manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMK Pusat Keunggulan se-Kabupaten Temanggung?

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Perencanaan Manajemen Strategik GSM dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.**

Perencanaan strategik di SMKN 1 Temanggung dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain: Mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan dari dalam. Dalam memutuskan sesuatu yang mendasar tersebut kepala sekolah SMKN 1 Temanggung melakukan berbagai tahapan diantaranya analisis lingkungan internal.

Tabel 1 Hasil Identifikasi dan Analisis Lingkungan SMK Negeri 1 Temanggung Tahun 2022

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
a. Sumber daya manusia (guru, staf, dan siswa) yang dapat mendukung peningkatan kinerja sekolah. b. Memiliki fasilitas pendidikan yang mumpuni untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah	a. Komite sekolah belum optimal dalam menjalankan perannya. b. Dalam berbagai kegiatan, kendala yang sering dihadapi adalah masalah anggaran.
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.</li> <li>b. Adanya hubungan kerja sama yang baik terhadap <i>stakeholder</i>, dunia usaha dan perguruan tinggi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat.</li> <li>b. Tuntutan kualifikasi pendidikan untuk tenaga pendidik/guru yang semakin tinggi.</li> </ul> |
|--|--|

*Sumber: Wawancara dengan kepala sekolah*

Pelaksanaan observasi lingkungan di SMKN Tembarak menghasilkan data bahwa tahap-tahap yang dilakukan kepala sekolah melalui analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Hasil analisis tersebut dapat ditemukan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Identifikasi dan Analisis Lingkungan SMK Negeri Tembarak Tahun 2022

	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<b>Internal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Letak geografis sekolah yang strategis (akses transportasi, jaringan listrik dan internet)</li> <li>2. Kualifikasi pendidikan semua guru berkualifikasi pendidikan S1 dan S 2 dan besertifikat pendidik.</li> <li>3. Peserta didik banyak (926 siswa)</li> <li>4. Memiliki kemitraan kuat dengan beberpa dunia kerja standar nasional dan internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Belum semua guru produktif memenuhi standar industri</li> <li>2. Belum semua ruang praktek dan peralatan praktik belum standar</li> <li>3. Belum memiliki kelas industri dan teaching factory</li> <li>4. Belum memiliki LSP P1</li> </ul>
	Peluang	Ancaman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.</li> <li>2. Adanya program guru penggerak dan sekolah penggerak</li> <li>3. Program wajib belajar 12 tahun</li> <li>4. Industri di Temanggung berstandar nasional dan multinasional dengan upah yang memadai</li> <li>5. Adanya hubungan kerja sama yang baik terhadap <i>stakeholder</i>, dunia usaha dan perguruan tinggi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat.</li> <li>2. Tuntutan kualifikasi pendidikan untuk tenaga pendidik/guru yang semakin tinggi.</li> </ul>

<b>Eksternal</b>	Strategi SO: Pakai kekuatan untuk memanfaatkan peluang Melakukan pemberdayaan guru dan tenaga Pendidikan untuk kinerja unggul	Strategi (Tanggungjawab dengan peluang) Memberikan pelatihan kepada guru dan tenaga pendidikan untuk menjadi guru dan tenaga pendidikan	WO: kelemahan memanfaatkan
------------------	--	--	----------------------------

*Sumber : Dokumen Peta jalan SMK Negeri Tembarak tahun 2022*

Untuk menentukan alternatif terbaik dalam mencapai tujuan pada proses perencanaan adalah pemilihan strategi. Dengan mempertimbangkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, kepala SMK Negeri 1 Temanggung bersama tim merumuskan strategi untuk dikembangkan sebagai jalan terbaik dalam meningkatkan kualitas output yang sesuai dengan visi dan tujuan sekolah. Untuk meningkatkan kualitas output yang sesuai dengan visi dan tujuan sekolah, strategi yang dipilih oleh kepala sekolah dan TIM adalah sebagai berikut Strategi Program Unggulan Adiwiyata mandiri, SMK Rujukan, SMK Revitalisasi, SMK COE Center Of Excellence, SMK Pusat Keunggulan, Strategi Program Kurikulum, Kesiswaan, OSIS dan Ekstrakurikuler, Sarana Prasarana, Humas, Peningkatan Profesionalisme SDM dan kebijakan mutu.

Proses perencanaan strategi yang dilakukan oleh SMK Negeri Tembarak dengan mengidentifikasi daftar kekuatan serta kelemahan. Dengan mempertimbangkan analisis yang dilakukan sebelumnya, kepala SMK Negeri Tembarak bersama Tim merumuskan strategi untuk dikembangkan sebagai jalan terbaik dalam meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Strategi yang dipilih oleh SMK Tembarak bersama dengan TIM adalah sebagai berikut strategi program kesiswaan, program unggulan akademik dan non akademik, kurikulum, sarpras, strategi peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

### **Pelaksanaan Manajemen Strategik GSM dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila**

Pelaksanaan/ implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur, anggaran serta pengembangan strategi dalam bentuk Tindakan. Implementasi strategi merupakan wujud nyata dari strategi yang telah dirumuskan. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan pengembangan dan pelaksanaan program sekolah. Pelaksanaan strategik di SMK Negeri 1 Temanggung diawali dengan pembentukan koordinator program dan sosialisasi program. Dalam mempersiapkan program di SMK Negeri 1 Temanggung, kepala sekolah melakukan rapat kerja untuk menunjuk/ membentuk koordinator dan penanggung jawab program. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Dengan adanya pembentukan penanggung jawab akan mempermudah dalam melakukan evaluasi program. SMK Negeri 1 Temanggung memiliki 3 program layanan, yaitu kelas industri, kelas kewirausahaan dan pembimbingan LKS.

Sedangkan pelaksanaan strategi yang dilaksanakan di SMK Negeri Tembarak merupakan wujud nyata dari strategi yang telah dirumuskan. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan pengembangan dan pelaksanaan program sekolah. Implementasi strategi pertama melalui pengelolaan sekolah dengan pembagian tugas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan *job descriptionnya*. Gambaran SMK Negeri Tembarak dalam melaksanakan program-programnya adalah sebagai berikut: pembentukan struktur penanggung jawab program, sosialisasi rencana kegiatan dan program sekolah, program kesiswaan, program kurikulum

## **Evaluasi Strategik GSM Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila**

Komponen terakhir dari manajemen strategis adalah evaluasi dan pemantauan kemajuan sekolah kearah sasaran strategisnya. Evaluasi strategik yang dilaksanakan di SMKN 1 Temanggung adalah melalui pengamatan langsung jalannya programkegiatan di sekolah dan melalui laporan pertanggungjawaban setiap programkegiatan, hal ini dilakukan untuk mencermati serta memahami apakah strategi yang sudah diformulasikan dan diterapkan pada lembaga pendidikan atau sekolah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya. Evaluasi strategik perspektif pendidikan di SMKN 1 Temanggung juga memiliki berbagai tujuan, prinsip, ruang lingkup, urgensi, dan langkah-langkah dalam melaksanakan evaluasi antara lain supervisi program kegiatan sekolah supervisi klinis, supervisi tata usaha, supervisi kesiswaan, supervisi ekstrakurikuler, supervisi laboratorium, supervisi perpustakaan, supervisi sarana dan prasarana, mewajibkan penyerahan laporan setiap kegiatan, Sedangkan ruang lingkup evaluasi strategik di SMK Negeri Tembarak didalamnya terdapat evaluasi program pengajaran dan evaluasi proses pelaksanaan pengajaran. evaluasi yang dilakukan SMKN Tembarak tidak terlepas dari perencanaanya dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah. Evaluasi ini fokus pada program-program yang telah dijalankan dalam mempersiapkan perwujudan profil pelajar Pancasila. Kegiatan rutin berkala yang dilakukan Kepala Sekolah SMKN Tembarak adalah supervisi dan evaluasi akhir pekan.

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Manajemen Strategik**

Manajemen strategik merupakan sebuah rancangan pelaksanaan kegiatan yang tersusun secara sistematis untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Pelaksanaan manajemen strategik yang sistematis dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan hasil kinerja perusahaan (Widayanto, 2020). Perusahaan memerlukan sebuah manajemen untuk mengatur sistem yang ada di dalamnya, sehingga akan lebih terstruktur. Sedangkan Susanto (2014) mengatakan manajemen strategis adalah suatu proses untuk menentukan arah dan tjuan organisasi dalam jangka panjang beserta pemilihan metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi strategi dan implementasinya yang terencana dan sistematis.

SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak merupakan dua satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Kabupaten Temanggung, Propinsi Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya kedua sekolah ini sama-sama berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kedua sekolah tersebut sudah mampu menarik minat masyarakat. Berkat prestasi-prestasi yang telah diraih, jumlah lulusan yang diterima di perusahaan besar serta jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi meningkat, serta adanya program-program unggulan di kedua sekolah tersebut, setiap tahun antusias masyarakat untuk mendaftarkan anaknya pada kedua SMK tersebut meningkat.

Terjadinya pergantian kepala sekolah dalam beberapa periode mampu membawa kedua sekolah yaitu SMK Negeri Temanggung dan SMK Negeri Tembarak lebih dikenal masyarakat khususnya di Kabupaten Temanggung dengan berbagai prestasinya. Untuk terus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kedua sekolah tersebut, SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak menerapkan berbagai strategi untuk memberikan arahan dalam mencetak lulusan yang berorientasi masa depan. Strategi yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak sesuai dengan model manajemen strategik J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, Menurutnya dalam perencanaan strategis memiliki beberapa elemen dasar yaitu melalui

interaksi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.

Manajemen strategik dapat terwujud dalam suatu sekolah apabila sekolah tersebut secara konsisten menerapkan segala sesuatu yang telah direncanakan dengan matang. Dalam bagian ini penulis akan menjelaskan pembahasan sebagai hasil penelitian di SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak, ditinjau dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

### **Perencanaan manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila**

Perencanaan strategik merupakan salah satu peranan manajemen yang paling kritis, perumusan tujuan dan strategi organisasi yang baik dan jelas akan lebih dapat memberikan arah dan pedoman bagi organisasinya. Tahapan yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak dalam melakukan perencanaan strategi adalah sebagai berikut:

#### **1) Analisis Lingkungan**

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang memberikan pelayanan publik dalam bidang pendidikan. Sehingga mau tidak mau, sekolah akan berhadapan dengan lingkungan internal dan eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengamatan lingkungan internal yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak terdapat persamaan, yaitu diawali dengan mempelajari manajemen yang dilakukan oleh kepemimpinan sebelumnya. Dengan mempelajari manajemen yang dilakukan kepala sekolah sebelumnya, dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah tentang tingkat keberhasilan atau kegagalan kepemimpinan sebelumnya. Dari informasi tersebut, akan dijadikan bahan acuan pertama dalam menganalisis lingkungan internal sekolah. Analisis lingkungan merupakan serangkaian gambaran kondisi lingkungan organisasi yang meliputi lingkungan internal dan eksternal (Irani et al., 2014).

Tujuan kegiatan analisis lingkungan adalah untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal organisasi serta memahami peluang dan tantangan lingkungan eksternal organisasi. Sehingga organisasi dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di masa yang akan datang. Dengan menggunakan informasi dari hasil analisis tersebut lembaga pendidikan lebih berkemampuan untuk mengambil langkah-langkah dalam jangka panjang. Teori tersebut mendukung pada hasil penelitian lapangan bahwa perencanaan sekolah yang dilakukan meliputi: pelibatan seluruh *stakeholder*, perencanaan anggaran, pengembangan tujuan sekolah, perencanaan sarana dan prasarana, perencanaan hasil kebijakan, dan perencanaan pembuatan jadwal kegiatan sekolah. Hal ini dilakukan supaya kegiatan perencanaan yang sudah dibuat harus dapat memberikan jawaban terhadap konsep pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam enam pertanyaan, yaitu: apa, mengapa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana.

Perencanaan yang melibatkan *stakeholder* sekolah terdiri dari semua guru atau pendidik dan tenaga kependidikan, komite sekolah, orang tua/ wali siswa dan siswa. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) bahwa dalam lingkup perencanaan meliputi jumlah, kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan dalam suatu organisasi. peluang dan ancaman yang kemungkinan dihadapi oleh masing-masing sekolah.

#### **Lingkungan Internal**

SMK Negeri 1 Temanggung memiliki sumber daya yang memadai. Saat ini, jumlah guru yang ada sebanyak 80 orang. Dari 10 orang tersebut sudah menempuh pendidikan Strata 2 (S2) dan beberapa diantaranya juga masih proses dalam menyelesaikan pendidikan S2. Jumlah tersebut sudah

mampu memenuhi kebutuhan guru di SMK Negeri 1 Temanggung. Sumber daya guru yang dimiliki SMK Negeri 1 Temanggung juga sudah terlatih dengan baik sehingga memiliki kinerja tinggi. Sumber daya lain yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Temanggung adalah fasilitas sekolah yang memadai sehingga tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga pengembangan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Temanggung adalah peran komite yang kurang maksimal dikarenakan dalam beberapa rapat atau pertemuan beberapa anggota terkadang tidak hadir. Di sisi lain, terhambatnya pelaksanaan kegiatan atau program yang berkaitan dengan anggaran terkadang menjadi penghambat. Namun, sejauh ini SMK Negeri 1 Temanggung mampu mengatasi masalah yang dihadapi.

SMK Negeri Tembarak memiliki sumber daya yang terbilang belum memadai sepenuhnya. Hal tersebut dikarenakan jumlah guru sebanyak 63 orang masih belum memenuhi kebutuhan tenaga pendidik. Sehingga masih ditemui guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Dari segi fisik dan kondisi sarana dan prasarana, SMK Negeri Tembarak terbilang cukup layak untuk mendukung sarana dan prasarana, hanya membutuhkan perhatian khusus pada beberapa sektor. Untuk dapat membangun sebuah sistem pendidikan yang diminati oleh masyarakat kunci utamanya adalah sekolah harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Agar bisa memiliki SDM yang berkualitas, maka sekolah harus melakukan berbagai upaya dan strategi dalam mengelola dan mengembangkan SDM yang tersedia tersebut semaksimal mungkin, mulai dari merekrut, memberdayakan, sampai memanfaatkan. Kiranya hal tersebut yang perlu diperhatikan oleh SMK Negeri Tembarak dalam menangani masalah sumber daya manusia yang dihadapi. sumber daya manusia yang ada belum memenuhi kebutuhan dan kurangnya pelatihan yang diberikan. Karena faktor kemajuan suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh kualitas SDMnya.

### **Lingkungan Eksternal**

Lingkungan eksternal merupakan elemen-elemen yang mempunyai pengaruh pada organisasi dan akan terkena dampak dari organisasi tersebut. Analisis lingkungan eksternal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Temanggung adalah dengan melihat lingkungan geografis, lingkungan politik pendidikan, dan lingkungan ekonomi pendidikan. Sedangkan analisis lingkungan eksternal yang dilakukan SMK Negeri Tembarak meliputi lingkungan geografis, lingkungan budaya, dan lingkungan politik pendidikan.

Lingkungan sosial budaya sekitar sekolah mendukung peningkatan program sekolah dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa dalam bidang seni dan olahraga. Hal tersebut memberikan dampak pada pencapaian prestasi siswa SMK Negeri Tembarak dalam bidang seni dan olahraga yang pada akhirnya memberikan ciri khas pada sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa proses perencanaan manajemen strategik di SMK Negeri Tembarak dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan prestasi akademis siswa dimulai dengan perumusan bersama tujuan sekolah, kemudian dirangkai dengan analisis SWOT. Sedang menurut pernyataan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bapak Budi Subagyo, S.Pd menyatakan bahwa analisis SWOT terlebih dahulu dilaksanakan kemudian hasil analisis digunakan untuk penerapan strateginya. Maka dapat ditarik kesimpulan setelah menganalisis lingkungan internal dan eksternal di SMK Negeri Tembarak, proses manajemen strategik dibidang kesiswaan baru dapat dilakukan. Hasil penelitian dilapangan bahwa SMK Negeri Tembarak melakukan analisis lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman. Analisis lingkungan SMK Negeri Tembarak dilakukan dengan analisis SWOT sehingga dapat mempermudah menentukan kebijakan. Analisis tentang kekuatan (*strengths*) dan kelemahan



(*weaknesses*) internal, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) eksternal, dilakukan terhadap masing-masing Aspek *Link and Match* (8+i) dan Aspek Pendukungnya.

Kekuatan dari SMK Negeri Tembarak antara lain: 1) Letak geografis sekolah yang strategis (akses transportasi, jaringan listrik dan internet); 2) Kualifikasi pendidikan semua guru berkualifikasi pendidikan S1 dan S2 dan bersertifikat pendidik; 3) Peserta didik berjumlah banyak terdiri dari 926 siswa.; 4) Memiliki kemitraan kuat dengan beberapa dunia kerja standar nasional dan multinasional. Dari beberapa kekuatan ini sehingga dapat menunjang terhadap peningkatan mutu pendidikan dan prestasi yang diarahkan. Kelemahan dari SMK Negeri Tembarak dari segi tenaga pendidik dan kependidikan belum semua guru memenuhi kualifikasi atau memenuhi standar industri. Selain itu belum semua ruang praktek dan peralatan praktik sesuai standar; Belum memiliki kelas industri dan teaching factory dan belum memiliki LSP P1.

Perencanaan dalam penerapan gerakan sekolah menyenangkan sebagai penguatan profil pelajar Pancasila utamanya adalah program kebijakan yang khusus dilakukan untuk mencapai visi sekolah. Visi SMK Negeri 1 Temanggung yaitu 1) Menyiapkan sumber daya pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan potensi peserta didik; 2) Menyelenggarakan Proses Pembelajaran yang Berorientasi Pada Peserta Didik dan Penguasaan Kompetensi; 3) Proses membentuk Profesional; 4) Membangun lulusan berjiwa Wirausaha yang mandiri; 5) Membentuk lulusan yang berkepribadian Nasional; 6) Mewujudkan iklim akademis yang berwawasan lingkungan.

Perencanaan dalam bidang sarana dan prasarana dalam melaksanakan gerakan sekolah menyenangkan sebagai penguatan profil pelajar Pancasila adalah ruang kelas, halaman sekolah, atau taman, perangkat media pembelajaran elektronik, alat peraga, pojok baca dan ruang terbuka lainnya. Ruang kelas yang bersih, rapi, dan nyaman membuat siswa betah disekolah. Dilengkapi dengan pojok baca yang menambah semangat siswa berliterasi. Pembuatan ruang kelas dan pojok baca direncanakan dengan meminta dukungan dari orang tua/ wali siswa.

### **Perumusan Strategi**

Analisis kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang yang dilakukan kedua sekolah tersebut tujuannya adalah untuk menentukan strategi dalam meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Sebelumnya, visi, misi, dan tujuan sekolah yang disusun SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak merupakan hasil revisi dari visi, misi, dan tujuan sekolah yang dirumuskan oleh kepemimpinan sebelumnya, dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan yang telah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan teori J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, dimana identifikasi faktor-faktor tersebut dapat membantu merencanakan masa depan sebuah organisasi. Berdasarkan hasil analisis, strategi yang dipilih oleh SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri 1 Tembarak adalah melalui strategi program unggulan yang dimiliki masing-masing sekolah, strategi pengembangan program atau kegiatan pada program kerja wakil kepala masing-masing bidang (kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana), dan strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

### **Pelaksanaan manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMK PK Se-Kabupaten Temanggung**

Setelah strategi utama dan sasaran jangka panjang ditetapkan, maka proses selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Hal ini dikarenakan manajemen strategik adalah proses yang berkesinambungan. Di mulai dengan perumusan strategi, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan kemudian bergerak ke arah peninjauan kembali dan penyempurnaan strategi. Implementasi strategi adalah proses dimana

manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur (J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, 2012) Dalam tahap ini, hal-hal yang telah dirumuskan pada perencanaan perlu diterjemahkan dengan baik agar bisa dipahami oleh seluruh elemen organisasi karena dalam implementasi strategi membutuhkan koordinasi di antara banyak individu. Pada tahap ini, keahlian dalam memimpin organisasi sangat diperlukan untuk memotivasi berjalannya program yang telah dirumuskan.

Menurut Nudin (2020) kegiatan pengorganisasian dimulai dengan pembentukan divisi kerja yang menjelaskan secara rinci wewenang dan tugas atau *job description and job distribution* pada setiap divisi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa pengorganisasian manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan di SMK Negeri 1 Temanggung sama seperti struktur organisasi sekolah dan sesuai dengan prosedur yang ada. Struktur organisasi yang dimiliki memiliki kejelasan dan terstruktur. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Andang (2019) bahwa pelaksanaan fungsi organisasi dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi, artinya deskripsi tugas yang akan dibagikan adalah berdasarkan tugas dan fungsi struktur yang ada dalam suatu organisasi. Dalam melaksanakan program-programnya SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak berfokus pada beberapa hal antara lain: Membentuk Struktur Penanggungjawab/Koordinator Program

Untuk menjamin kesuksesan dalam melaksanakan strategi yang telah dirumuskan, kepala sekolah sebagai manajer puncak memerlukan bantuan dari para guru dan staf. Pemilihan dan penempatan orang-orang yang tepat pada struktur organisasi akan membuka peluang suksesnya program/kegiatan. Pembentukan struktur penanggungjawab/koordinator program juga akan mempermudah mengontrol pada tahapan evaluasi. Struktur penanggungjawab/koordinator yang dibentuk SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak memanfaatkan dari sumber daya guru yang ada. SMK Negeri 1 Temanggung membentuk struktur koordinator atau penanggungjawab program melalui rapat kerja. Dengan memperhatikan berbagai pertimbangan dan masukan dari anggota rapat, koordinator/penanggungjawab untuk program-program unggulan (pelayanan Kelas wirausaha, Kelas Olimpiade, Pendidikan Karakter, dan Adiwiyata), program MGMP, perpustakaan, dan laboratorium, termasuk di dalamnya pembina ekstrakurikuler. SMK Negeri Tembarak menunjuk beberapa guru sebagai koordinator dan pembina masing-masing program dan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan implementasi strategik pengorganisasian sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Temanggung melibatkan semua guru dan tenaga kependidikan yang memadai. Proses pengorganisasian di SMK Negeri Tembarak dilaksanakan dengan penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas yang dimaksud, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan kewenangan yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Implementasi strategi menurut Hunger dan Wheelen adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Lebih lanjut dijelaskan bahwa proses implementasi strategi mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan (David, 2010).

Agar proses implementasi program ini bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, harus ada sistem controlling yang tepat. Top leader harus mampu melaksanakan peran ini dengan sebaik mungkin dan dibarengi dengan pelaksanaan pembinaan yang didasarkan dari hasil catatan yang diperoleh selama melaksanakan fungsi controlling (Rachmat, 2014). Oleh karena itu, sebagai

seorang manajer, ada dua tugas besar yang diemban dalam implementasi strategi yakni; tugas yang pertama adalah proses implementasi strategi ini benar-benar dikelola dengan sebaik mungkin agar apa yang telah diformulasikan sebelumnya bisa terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, tugas yang kedua adalah memanfaatkan semua sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mendukung terlaksana semua formulasi strategi yang telah ditetapkan.

### **Evaluasi Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMK PK se-Kabupaten Temanggung.**

Langkah terakhir dalam proses manajemen strategi adalah mengevaluasi hasil. Evaluasi adalah kegiatan yang melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sekolah dan hasil kinerja yang diinginkan. Para manajer disemua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah. Fungsi pengawasan dalam manajemen adalah proses memastikan bahwa semua yang dijalankan telah sesuai dengan acuan yang sudah direncanakan. Dengan strategi ini, seorang manajer dapat mengetahui berbagai macam kendala yang di hadapi saat proses implementasi strategi berjalan. Jika proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. karena strategi evaluasi juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan atau problematika dalam implementasi strategi yang telah diformulasikan.

Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak tidak terlepas dari perencanaanya dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Evaluasi ini fokus pada program-program yang telah dijalankan. Seperti pernyataan dari Akdon (2016) yang menyatakan bahwa fokus utama dalam evaluasi strategi adalah pengukuran dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengukuran kinerja merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut.

Pengawasan atau *controlling* manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan di SMK Negeri 1 Temanggung dilakukan secara rutin berkala. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan komite bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila yang dilakukan di SMK Negeri 1 Temanggung yaitu dalam bentuk pemantauan / monitoring dan evaluasi. Pengawasan ini dilakukan dari pihak internal dan eksternal sekolah. Pengawasan dari pihak internal dilakukan oleh ibu Aster Aswiny,S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah memantau, memonitor, mengontrol, dan mengevaluasi secara rutin dan berkala.

Kegiatan pengawasan yang berupa monitoring dan evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan pembimbingan secara langsung, melihat kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program, mengidentifikasi masalah yang ada kemudian mencari solusi permasalahan tersebut, mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan dilapangan. Hal ini dilakukan untuk menyusun rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program yang akan datang.

Pengontrolan pelaksanaan gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar. Pancasila tidak hanya dilakukan kepada peserta didik saja, namun juga perilaku dan sikap pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal memberikan keteladanan kepada peserta didik. Sedangkan pengawasan dari eksternal sekolah juga dilakukan oleh pengawas dimana pengawas mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan

dan administrasi pada satuan pendidikan tertentu dan sekaligus berfungsi sebagai mitra guru dan kepala sekolah, inovator, konselor, motivator, kolaborator, dan asesor.

Hasil dari manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Temanggung terlaksana dengan sangat baik. Proses pengelolaan manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya material, sumber daya metode, sumber daya sarana prasarana, sumber daya hasil, dan sumber daya waktu terlaksana dengan sangat baik. Tujuan sekolah yang tertuang dalam visi “Menjadi Sekolah Unggul Berwawasan Lingkungan yang Menghasilkan Lulusan Profesional, Mandiri, Berkepribadian Nasional dan Mampu Bersaing di Era Global “, pemilik 2.130 siswa dengan 60 rombel ini, dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam manajemen strategi, untuk menentukan apakah pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan terlaksana sesuai dengan perencanaan atau tidak, maka diperlukan pengawasan, membuat penelitian dan memerlukan umpan balik untuk memberikan masukan. Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan SMK Negeri Tembarak tidak terlepas dari perencanaannya dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah. Evaluasi ini fokus pada program-program yang telah dijalankan dalam mempersiapkan perwujudan profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan rutin berkala yang dilakukan Kepala Sekolah SMK Negeri Tembarak adalah supervisi dan evaluasi akhir pekan. Supervisi yang dilakukan di SMK Negeri Tembarak merupakan pengawasan pada program sekolah melalui pengamatan langsung terhadap proses berlangsungnya kegiatan. Pengawasan langsung terhadap program-program yang berjalan merupakan langkah yang dianggap tepat dalam mengevaluasi kegiatan pelaksanaan gerakan sekolah menyenangkan. Melalui pengawasan langsung kepala sekolah dapat melihat sejauh mana perkembangan program-program tersebut. Melalui pengawasan langsung tersebut juga dapat diketahui secara langsung kendala atau hambatan yang dihadapi supaya dapat segera menemukan cara penyelesaiannya. Melalui pengawasan langsung terhadap seluruh program atau kegiatan, segala kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program atau kegiatan akan cepat teridentifikasi dan dicarikan solusinya sehingga dapat menjadi *feedback* atau umpan balik pelaksanaan program berikutnya.

Kegiatan rutin berkala lainnya adalah evaluasi akhir pekan yang dilakukan dalam hal pemberian bintang kebaikan. Kegiatan ini merupakan bentuk pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan program dengan pemberian apresiasi dan umpan balik kepada peserta didik. Peserta didik diberikan penghargaan atas kebaikan yang telah dilakukannya. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan di SMK Negeri Tembarak dilaksanakan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan baik oleh penanggung jawab atau koordinator dari pihak guru maupun siswa. Tujuan pelaksanaan laporan ini supaya mendapatkan informasi mengenai jalannya kegiatan sekolah yang telah diselenggarakan, kepala sekolah dapat melihat sejauh mana kegiatan yang sudah berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. Laporan yang telah disusun memberikan informasi terkait kegiatan atau program yang telah selesai dilaksanakan atau berjalan dalam periode tertentu. Dalam informasi tersebut seharusnya tidak hanya memberikan informasi tentang manfaat atau kelancaran kegiatan sekolah tetapi juga berisi tentang kritikan atau hal hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Hasil dari manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMK Negeri Tembarak terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan serangkaian penetapan atau penentuan formulasi arah, metode, kebijakan, tujuan, dan berbagai aspek lain dalam manajemen sekolah untuk memastikan implementasi dan aktualisasi manajemen

sekolah dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Tujuan sekolah yang tertuang dalam visi sekolah yaitu “menjadi pusat pelayanan masyarakat untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan berdaya saing di era global” dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Negeri 1 Temanggung beserta seluruh stakeholder telah melaksanakan pengamatan lingkungan dengan cara menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada disekolah sehingga kekuatan dan peluang dapat ditingkatkan sedangkan ancaman dan kelemahan dapat diminimalisir atau dapat dihilangkan. Hal ini sudah sesuai dengan konsep perencanaan yang ada dalam QS. Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا لِلَّهِ أَجْرًا حَسِيرًا ۖ إِنَّ اللَّهَ تَعْمَلُونَ

*Yang artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sunggu, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Allah SWT menyuruh kita sebagai umat manusia untuk membuat rencana masa depan, begitu juga dengan sebuah perusahaan atau sebuah sekolah. Sekolah hendaknya menyiapkan serta membuat perencanaan berupa visi, misi serta penyusunan anggaran untuk kegiatan kedepan.

Perencanaan manajemen strategik di dua sekolah ini dilaksanakan secara matang bekerja sama mewujudkan serta mensosialisasikan gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitar dengan menyelenggarakan berbagai macam kegiatan social misalnya jumat bersih dilingkungan secara rutin. Langkah kedua dari tahapan manajemen strategik adalah perumusan strategis yang meliputi visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Negeri 1 Temanggung dan Kepala sekolah SMK Negeri Tembarak beserta seluruh stakeholder telah melakukan tahapan perumusan strategi dengan membentuk tim pengembang sekolah dalam merumuskan visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan sekolah.

Visi dan misi yang disusun oleh SMK Negeri 1 Temanggung dan SMK Negeri Tembarak ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat umumnya dan khususnya warga sekolah mengenai cita-cita yang ingin dicapai sekolah dimasa depan dan upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut. Langkah ketiga dari manajemen strategik adalah implementasi strategi yang meliputi: program anggaran dan prosedur. Program adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan, anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, dan prosedur adalah langkah-langkah atau teknik yang berurutan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana sebuah kegiatan diselesaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Negeri 1 Temanggung dan Kepala sekolah SMK Negeri Tembarak beserta seluruh *stakeholder* telah melakukan tahapan implementasi strategi. Pada tahapan ini kepala sekolah bekerjasama dengan para wakasek, guru, komite sekolah menyusun rencana kerja sekolah untuk satu tahun ke depan, dalam program kerja disusun berbagai macam agenda kegiatan beserta anggarannya, bahkan apabila ada program yang menggunakan sumber dana dari orang tua maka pihak sekolah selalu berkoordinasi dengan komite sekolah. Mengenai pengelolaan anggaran, kepala sekolah selalu bersikap transparan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengakses dengan mudah. Kepala sekolah beserta tim dalam

menggunakan anggaran berazaskan skala prioritas sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang ingin dicapai.

Evaluasi dan pengendalian dari suatu program merupakan hal yang penting untuk melihat apakah program yang telah direncanakan mencapai tujuan atau belum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Negeri 1 Temanggung dan Kepala sekolah SMK Negeri Tembarak beserta seluruh *stakeholder* telah melakukan tahapan evaluasi dan pengendalian. Kegiatan evaluasi dan pengendalian bisa dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Untuk kegiatan evaluasi dari pihak eksternal bisa dilakukan oleh pengawas, Dinas Pendidikan Propinsi bahkan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Dalam kegiatan evaluasi sekolah bisa menggunakan perangkat Evaluasi Diri Sekolah (EDS) sehingga akan dapat terlihat program-program yang belum tercapai dan sudah tercapai.

## **KESIMPULAN**

Perencanaan manajemen strategik gerakan sekolah menyenangkan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan melibatkan semua *stakeholder* dalam setiap tahapan manajemen strategik. Dalam merumuskan strategi, merencanakan strategi dan mengevaluasi strategi, semua unsur di SMK Pusat Keunggulan harus terlibat di dalamnya, karena dengan adanya keterlibatan seluruh *stakeholder* akan mempermudah dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Adapun pelaksanaan strategi yang dilakukan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dengan menjabarkan serta melaksanakan semua strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan terprogram dan terukur. Tahapan terakhir pelaksanaan manajemen strategik ini dilakukan evaluasi strategi yang digunakan adalah melalui tiga cara yaitu melalui: evaluasi langsung terhadap program atau kegiatan supervise sekolah, evaluasi bidang akademik dan rapat evaluasi.

Selain itu ada beberapa strategi yang harus menjadi perhatian khusus semua lembaga pendidikan di Kabupaten Temanggung terutama SMK yaitu pengembangan kurikulum, peningkatan sumberdaya manusia dan sarana prasarana, peningkatan prestasi peserta didik dan membangun citra lembaga pendidikan. Keberadaan sumber daya manusia yang masih muda dan berkualitas serta adanya anggaran biaya yang cukup dipastikan dapat membantu mewujudkan profil pelajar Pancasila di lembaga pendidikan.

## **REFERENSI**

- Akdon. (2007). *Strategic Management for Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, cet. 2.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, T. Novi Poespita. (2017). Konsep Sekolah Menyenangkan: Pendekatan Holistik Pendidikan Karakter di Sekolah Indonesia. *in Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2017*. Program Studi PGSD Universitas Flores.
- David, Fred R. (2014). *Manajemen Strategis Berdasarkan Konsep*, Jakarta, Salemba empat.
- Departemen Agama RI. (2016). *Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. Magfirah Pustaka, Jakarta .hal 415.
- Dermawan, Oki. (2020). Manajemen strategik dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menengah atas negeri 1 metro lampung. 4(1). *Journal of Islamic education management*. Universitas islam raden intan lampung. <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jiem/article/view/6828>
- Dewi, Desila Purnama. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pamulang: UNPAM PRESS.

- Ghasya, D.A.V. (2018). Gerakan Sekolah Menyenangkan dan Ramah Anak (GSMRA) sebagai Wujud Rekonstruksi Pelaksanaan Pendidikan pada Jenjang Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*. STKIP Bina Bangsa Getsempena, hal 227, <https://repository.stkipgetsempena.ac.id/handle/698>.
- Ismail, Shalahudi, Suhana, Suhana, Zakiyah, Qiqi. (2021). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila di sekolah. 2(1). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*. UIN Bandung. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- Juliani, Jehan Asarina dan Adolf Bastian.(2021).Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional, Program Pascasarjana(PPS)*.Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621>
- Kasmawati. (2018). Sumber Daya Manusia, Sebagai Sumber Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Idaarah*. 2 (2). Desember 2018.
- KEMENDIKBUD, S. P. K. (2021). MERDEKA BELAJAR : Episode Kedelapan.
- Kholili, Ahmad nurdin dan Syarief Fajarudin. (2020). Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. 8(1). *Jurnal Akuntabilitas manajemen pendidikan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/31630>
- Kurniawan, Heru. (2016). *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mangkunegara, Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cet. ke-2, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mutohar (2013). *Manajemen Mutu Sekolah. Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Ar-Ruz Media.
- Nudin, Burhan, Prayesti Tyas, Suratiningih, dan Wahyu Dwi Novianty.(2020). Manajemen Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri Buayan Kebumen. 5 (1). *Manageria, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Universitas Islam Indonesia. [Manajemen Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter \(PPK\) di SD Negeri Buayan Kebumen \(uin-suka.ac.id\)](https://www.uin-suka.ac.id)
- Nugroho, puji. (2021). Manajemen strategik sekolah berbasis boarding school dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sma al -i'tishom grabag. [manajemen strategik sekolah berbasis boarding school dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sma al -i'tishom grabag - kim lib ummg](https://www.kimlibummgl.com)
- Nudin, B., Prayesti, T., Suratiningih., Novianty, W.D. (2020). Manajemen Gerakan Sekolah Menyenangkan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri Buayan Kebumen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 5 (1). 95-117
- Nurdiansyah, Rahmad.2019. Strategi Komunikasi Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Terhadap Kelas IX Fullday di SMP Muhammadiyah 7 Medan. 1(2). 81-93. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom>.
- Nur Rizal, Muhammad. (2019). *Sekolah menyenangkan: konsep sekolah yang mempromosikan well-being berdasarkan suara anak-anak*, orangtua dan guru di indonesia: grounded analisis. *Jurnal Psikologi Integratif*. 9(1). 2021. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. [Halaman-76-94-Sekolah-Menyenangkan-Konsep-Sekolah-yang-Mempromosikan-Well-being-Berdasarkan-Suara-Anak-Anak-Orang-Tua-dan-Guru-di-Indonesia-Grounded-Analisis.pdf \(researchgate.net\)](https://www.researchgate.net/publication/354844444)
- Prawirosentono, Suyadi dan Primasari, Dewi. (2014). *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi (Strategic Management and Corporate Decision Making)*. Jakarta. Bumi Aksara. hlm 289.



- R. Supomo dan Eti Nurhayati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Mahasiswa dan Umum*. Irama Widya, Bandung.
- Rachmat Supriyanto Sinaga, Sri Indarti. Marzolina. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi*, *Hulu*, 25(1)
- Ratnaningrum, D. (2020). Manajemen Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan* 1(1). <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7238>
- Raharjo, Budi sabar. (2016). Manajemen sekolah untuk mencapai sekolah unggul yang menyenangkan: studi kasus di sman 1 sleman yogyakarta. 1(2). *jurnal Pendidikan dan kebudayaan, universitas negeri yogyakarta*, [manajemen sekolah untuk mencapai sekolah unggul yang menyenangkan: studi kasus di sman 1 sleman yogyakarta | jurnal pendidikan dan kebudayaan \(kemdikbud.go.id\)](http://manajemen.sekolah.unpk.ac.id/index.php/manajemen-sekolah-untuk-mencapai-sekolah-unggul-yang-menyenangkan-studi-kasus-di-sman-1-sleman-yogyakarta)
- Raharjo, S. B., & Yuliana, L. (2016). Manajemen Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Unggul Yang Menyenangkan: Studi Kasus Di Sman 1 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 203. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.769>
- Riadi, Slamet, Sukardi & Hakim, Mansur (2019). Human resources management in middle vocational school vocational state 4 Mataram. *Intenational Journal of MulticulturalandMultireligionsUnderstanding*. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1234>
- Rini, Sulastri Sulisty. (2019). *Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Teaching Factory di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo*.
- Said, U., Yuswadi, H., Sasongko, Toha, A., & Puspitaningtyas, Z. (2017). Contribution of Vocational High School in Improving The Quality of Human Resource and The Partally of Government. *International Journal Of Current Research*, Vol9, Issu(December), 61745–61750.
- Salman Iqbal. (2015). *Employees ' perceptions of human resource management practices and knowledge sharing behaviour Salman Iqbal*.
- Samsul, Arifin. (2021). *Konsep pelajar pancasila dalam perspektif pendidikan islam dan implikasinya terhadap penguatan karakter religius di era milenial*. Masters thesis, UINProf. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. <http://repository.uinsaizu.ac.id/12178/>
- Schermerhorn, Jr .(2011). *Organization Behavior*. Ney Jersey: John Wiley & Sons 2011.
- Setyawan, Ignatius Roni. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis: Repositioning Peran, Perilaku, Plus Kompetensi Serta Peran SDM Strategis dalam Buku Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. II; Yogyakarta. 2002.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif. R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Umar, Husein. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Wahyuni, Restu. (2017). *Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dengan metode quantum teaching*. [Restu-Wahyuni Menciptakan-Pembelajaran-Menyenangkan-dan-Bermakna.pdf \(uny.ac.id\)](http://Restu-Wahyuni-Menciptakan-Pembelajaran-Menyenangkan-dan-Bermakna.pdf)